

## Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Program Akuaja.id Berbasis Excel pada Toko Celine Perabot

Yohanna Thresia Nainggolan<sup>1</sup>, Michelle Winata<sup>2</sup>, Nourma Revania Zahra<sup>3</sup>,  
Lovita Cicielia Chandra<sup>4</sup>, Muhammad Royan<sup>5</sup>

Program Studi Akuntansi, Universitas Borneo Tarakan  
e-mail: [yohannathresia@borneo.ac.id](mailto:yohannathresia@borneo.ac.id)

### Abstrak

Sebagian besar UMKM belum memahami sistem pencatatan laporan keuangan, salah satunya adalah Toko Celine Perabot yang tidak melakukan pencatatan dan membuat laporan keuangan. Akibatnya, UMKM ini kesulitan dalam memantau kondisi keuangan sehingga pelaku UMKM mengalami kendala dalam mengambil keputusan. Untuk mengatasi masalah tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pendampingan pencatatan dan pembuatan laporan dengan menggunakan program Akuaja.id berbasis Microsoft Excel. Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini merupakan pendampingan langsung secara offline. Hasil yang diperoleh dari pengabdian ini menunjukkan bahwa pendampingan ini berhasil meningkatkan pemahaman pemilik usaha mengenai pentingnya pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM, serta praktik penyusunan laporan keuangan menggunakan program Akuaja.id berbasis Microsoft Excel. Dengan menggunakan program ini, diharapkan proses pencatatan serta penyusunan laporan keuangan menjadi lebih praktis dan bermanfaat untuk mendukung keputusan bisnis yang lebih baik.

**Kata Kunci:** *UMKM, Laporan keuangan, Akuaja.id, Microsoft Excel, Pengabdian.*

### Abstract

Most MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) have not yet understood the financial reporting recording system, one of which is Toko Celine Perabot, which does not record or prepare financial statements. As a result, this MSME faces difficulties in monitoring its financial condition, leading to challenges for the business owner in making decisions. To address this issue, this community service activity was carried out to provide assistance in recording and preparing financial reports using the Akuaja.id program based on Microsoft Excel. The method applied in this activity was direct, offline mentoring. The results obtained from this community service show that the mentoring successfully improved the business owner's understanding of the importance of financial management for MSME actors, as well as the practice of preparing financial reports using the Akuaja.id program based on Microsoft Excel. By using this program, it is expected that the process of recording and preparing financial reports becomes more practical and useful in supporting better business decision-making.

**Kata Kunci:** *MSME, Financial Report, Akuaja.id, Microsoft Excel, Devotion.*

## PENDAHULUAN

Untuk menggambarkan situasi keuangan perusahaan dalam suatu periode, digunakanlah laporan keuangan sebagai alat dalam pengambilan keputusan. Sebagai alat pengambilan keputusan, laporan keuangan menyajikan gambaran lengkap mengenai kondisi keuangan UMKM karena dapat memengaruhi bagaimana mengelola bisnis mereka (Basompe & Nugraeni, 2023). Untuk membantu pertumbuhan UMKM, laporan keuangan ini dapat digunakan untuk mendapatkan kredit usaha, serta berguna dalam menggambarkan kondisi keuangan usaha. Dengan terdapat informasi tentang kondisi keuangan, pelaku UMKM mampu mengambil keputusan lebih tepat dan optimal terkait operasional bisnis mereka (Ayuningtyas & As'ari, 2024).

Kurangnya pemahaman menyebabkan pelaku UMKM tidak memisahkan uang bisnis dari uang pribadi. Akibatnya, kondisi keuangan bisnis sering digabungkan atau disatukan dengan keuangan keluarga (Tanan & Dhamayanti, 2020). Bagi bisnis yang sudah mempunyai jangkauan operasional yang ekstensif dan beragam, aktivitas pembukuan telah mengimplementasikan praktik standar yang efektif, namun hal tersebut menjadi kendala bagi mayoritas pelaku UMKM yang lebih memprioritaskan penjualan produk mereka. Dapat diartikan minimnya sistem manajemen dan pencatatan keuangan yang terstruktur menjadi tantangan bagi UMKM (Pamungkas & Nugraeni, 2023).

Kesuksesan operasional UMKM sangat erat kaitannya dengan kemampuan mereka dalam manajemen keuangan. Manajemen keuangan menjadi kendala yang signifikan yang kerap dialami oleh UMKM. Satu persoalan yang sering diabaikan oleh UMKM adalah pengelolaan finansial (Sambodo et al., 2023). UMKM sering mengalami hambatan selama proses pengembangannya. Minimnya pengetahuan terhadap pencatatan keuangan adalah salah satu tantangan utama yang dihadapi UMKM. Keterbatasan tersebut berdampak pada ketidakmampuan UMKM dalam pengelolaan keuangan, pengambilan keputusan, dan memperoleh akses terhadap pembiayaan. Maka dari itu, diperlukan upaya edukatif guna meningkatkan kesadaran dan pengetahuan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan (Christinawati Putri et al., 2024).

Pada umumnya, terutama dalam ranah finansial, hanya sedikit UMKM yang menunjukkan kemajuan dalam performa keuangannya. Situasi ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran para pelaku UMKM akan esensi pengelolaan keuangan bisnis yang mereka jalankan. UMKM dianjurkan untuk melaksanakan dan menata laporan keuangan secara efektif (Hidayatullah et al., 2023).

Dalam konteks UMKM, pemanfaatan Microsoft Excel dalam pembukuan finansial berpotensi meminimalisir kemungkinan kesalahan Microsoft Excel mempunyai format yang adaptif sehingga mayoritas perangkat lunak input data menyediakan fasilitas untuk mengkonversi data ke dalam format Excel maupun format lain yang dapat digunakan di Excel. Bahkan, konversi dari Excel ke

perangkat lunak statistik lainnya juga dimungkinkan. an kekeliruan pencatatan sekaligus meningkatkan keterbukaan dalam penyajian laporan keuangan (Rohmah & Hastuti, 2021)

Penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan Microsoft Excel seharusnya lebih cepat dan dapat mempermudah proses pencatatan (Darmawan et al., 2021). Penggunaan teknologi dalam pencatatan transaksi bisnis memberikan dukungan signifikan bagi pelaku usaha dalam mengoptimalkan aktivitas operasional. Adopsi sistem informasi akuntansi yang terotomatisasi mampu merampingkan berbagai prosedur akuntansi, sekaligus meningkatkan kecepatan proses dan tingkat efisiensi secara keseluruhan (Pantow et al., 2021).

Pemanfaatan program pembukuan Akuaja.id berbasis Microsoft Excel dapat menolong UMKM dalam manajemen keuangan mereka. Program ini mengakomodasi pencatatan transaksi finansial seperti pendapatan dan biaya, serta penyusunan laporan keuangan secara ringkas, praktis, dan efisien. Hal ini memungkinkan pengusaha UMKM untuk melakukan pembukuan secara independen tanpa memerlukan pemahaman akuntansi yang kompleks, sehingga proses pengelolaan keuangan menjadi lebih sistematis, tertata, dan mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat

Permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra sasaran tidak adanya pencatatan baik secara manual maupun secara digital, tanpa adanya pembagian yang jelas antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Hal ini mengakibatkan kesulitan ketika dilakukan pemantauan kondisi keuangan toko secara akurat, mengukur kinerja usaha, serta memutuskan bisnis yang tepat. Selain itu, tidak adanya laporan keuangan yang standar juga menyulitkan peluang toko untuk mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan atau menjalin kerja sama bisnis yang lebih besar karena tidak adanya dokumen pendukung yang dapat menunjukkan kinerja usaha. Kurangnya pemahaman akan pentingnya pencatatan keuangan serta keterbatasan akses terhadap aplikasi pencatatan sederhana menjadi kendala tambahan bagi pemilik usaha. Maka dari itu, diperlukan adanya pelatihan dan juga pendampingan guna mengenalkan serta mengimplementasikan sistem pencatatan sederhana menggunakan program Akuaja.id berbasis Excel yang mudah dimengerti dan diimplementasikan oleh pelaku UMKM.

Tujuan dari pelatihan dan pendampingan ini untuk membantu para pelaku UMKM dalam menghadapi tantangan usaha, terutama toko Jaya Murni, dapat menyadari urgensi pencatatan keuangan yang terstruktur dan cakap dalam mengaplikasikan teknologi informasi pada operasional bisnisnya. Penerapan program Akuaja.id berbasis Microsoft Excel dalam pembukuan keuangan diharapkan mampu memberikan dampak positif berkelanjutan bagi pengusaha dalam meningkatkan keterbukaan, ketelitian, serta efisiensi pengelolaan finansial mereka. Dengan pendekatan berbasis teknologi, UMKM diharapkan lebih adaptif dalam menghadapi gejolak ekonomi yang dinamis serta

memperkuat posisi kompetitifnya dalam lingkungan bisnis yang kian terdigitalisasi

## **METODE**

Pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan melalui metode pelatihan partisipatif yang melibatkan pemaparan materi, diskusi atau tanya jawab, simulasi, serta pendampingan secara langsung. Metode ini bertujuan untuk memberikan pemahaman praktis serta keterampilan teknis kepada pemilik usaha dalam mengelola pencatatan secara mandiri dengan bantuan program Akuaja.id berbasis Excel.

Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan meliputi:

### **Persiapan**

Penyelenggara melakukan koordinasi dan survei awal ke mitra sasaran untuk mengidentifikasi kondisi pencatatan keuangan yang sedang berjalan serta kebutuhan dan kesiapan pelatihan. Mitra diminta untuk menyiapkan data transaksi selama satu bulan terakhir (Februari 2025) sebagai bahan praktik selama pelatihan. Pre-test juga dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta tentang pembukuan usaha sebelum pelatihan.

### **Pelaksanaan**

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara tatap muka agar penyampaian materi dapat berlangsung lebih efektif. Pelatihan terbagi menjadi tiga sesi utama untuk memastikan pemahaman peserta. Pertama, sesi Pemaparan Materi mencakup penjelasan mengenai urgensi pencatatan transaksi keuangan usaha, konsep dasar laporan keuangan (neraca dan laba rugi), serta pengenalan program Akuaja.id yang berbasis Microsoft Excel. Selanjutnya, sesi diskusi dan tanya jawab memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya tentang tantangan keuangan yang mereka hadapi sekaligus berdiskusi mencari solusi praktis dalam pengelolaan keuangan usaha. Terakhir, sesi simulasi penggunaan Akuaja.id memungkinkan peserta mempraktikkan langsung input data transaksi harian menggunakan template Excel dari program tersebut. Selain itu, peserta juga dibimbing dalam mengklasifikasikan pendapatan, pengeluaran, dan aset, serta mendapat pendampingan langsung dari penyelenggara untuk memastikan pemahaman optimal dalam menggunakan Akuaja.id.

### **Evaluasi**

Tahap evaluasi dilakukan dengan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman pemilik usaha serta penilaian terhadap hasil laporan keuangan yang disusun secara mandiri oleh pemilik usaha menggunakan template Akuaja.id. Hasil dari tahap ini akan menjadi indikator keberhasilan pelatihan dan efisiensi pengelolaan keuangan usahanya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tujuan dari pengabdian ini salah satunya untuk meningkatkan kemampuan pencatatan keuangan pemilik Toko Jaya Murni melalui pelatihan

penggunaan program AkuAja.id berbasis Excel. Seluruh rangkaian kegiatan dilakukan secara sistematis, mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Dalam tahap persiapan, penyelenggara melakukan koordinasi dan survei awal ke lokasi usaha mitra sasaran. Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi pencatatan keuangan yang sedang berjalan serta mengukur kesiapan mitra untuk mengikuti pelatihan. Berdasarkan data survei dan wawancara, ditemukan bahwa mitra belum menerapkan sistem pencatatan apa pun, baik secara manual maupun berbasis perangkat lunak. Untuk mendukung kelancaran pelatihan, mitra diminta untuk menyiapkan data transaksi usaha selama satu bulan terakhir sebagai bahan praktik pencatatan. Selain itu, pre-test juga dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman awal mitra terhadap konsep dasar pembukuan usaha. Hasil pre-test menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mitra masih sangat rendah, hanya mencapai 20%.



Gambar 1. Tahap Persiapan

Tahap pelaksanaan pelatihan dilakukan secara tatap muka untuk memaksimalkan efektivitas penyampaian materi. Pelatihan dibagi menjadi tiga sesi utama. Pada sesi pertama, dilakukan pemaparan materi yang meliputi pentingnya pencatatan transaksi keuangan, konsep dasar laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi, serta pengenalan program AkuAja.id berbasis Excel.



Gambar 2. Pemaparan Materi

Pada sesi kedua, kegiatan berlanjut dengan diskusi dan juga tanya jawab. Dalam sesi ini, mitra diberi kesempatan untuk menyampaikan tantangan yang sering dihadapi dalam mengelola keuangan usaha, seperti pencampuran antara keuangan pribadi dan usaha, kesulitan memantau arus kas, serta ketidakmampuan menghitung laba dengan akurat. Penyelenggara kemudian memberikan solusi praktis berdasarkan pengalaman nyata dan studi kasus sederhana, sehingga dapat langsung diaplikasikan oleh mitra.

Pada sesi ketiga, dilakukan simulasi penggunaan AkuAja.id. Mitra dilatih untuk melakukan input data transaksi harian ke dalam template Excel yang telah disiapkan. Panduan klasifikasi pendapatan, pengeluaran, dan aset diberikan secara rinci, dengan pendampingan langsung dari penyelenggara. Melalui simulasi ini, mitra tidak hanya memahami konsep dasar pencatatan keuangan, tetapi juga mampu mengoperasikan program secara mandiri. Walaupun pada awalnya mitra mengalami kesulitan dalam mengoperasikan komputer dan program Excel, dengan metode praktik langsung secara berulang, pemahaman dan keterampilan mitra meningkat secara bertahap.

Namun, dalam kegiatan ini penyelenggara tidak memberikan file program kepada mitra. Penyelenggara hanya memberikan rekomendasi dan panduan penggunaannya. Mitra diberi informasi bahwa apabila tertarik untuk menggunakan Akuaja.id secara penuh, maka mitra dapat melakukan pembelian aplikasi secara mandiri melalui website resmi Akuaja.id. sebagai tindak lanjut, penyelenggara juga memberikan tutorial mengenai prosedur pembelian dan aktivasi program tersebut, sehingga mitra dapat dengan mudah mengakses dan memanfaatkan program sesuai dengan kebutuhan usahanya.



Gambar 3. Simulasi Pelatihan Akuaja.id

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Toko Jaya Murni, diketahui bahwa usaha belum memiliki sistem pencatatan keuangan, baik secara manual maupun digital. Oleh karena itu, untuk keperluan pelatihan penggunaan program AkuAja.id serta evaluasi pengelolaan keuangan, dilakukan rekonstruksi data omzet harian. Rekonstruksi ini disusun berdasarkan estimasi rata-rata omzet yang disampaikan oleh pemilik, yakni berkisar Rp1.000.000 hingga Rp1.500.000 untuk penjualan pagi secara offline dan Rp1.500.000 hingga Rp2.000.000 secara online. Sedangkan untuk penjualan malam secara offline sekitar Rp750.000 hingga Rp1.000.000. Selain itu, untuk saldo awal pada bulan

Februari 2025 diestimasi sekitar Rp90.000.000. Berikut adalah estimasi omzet selama bulan Februari 2025.

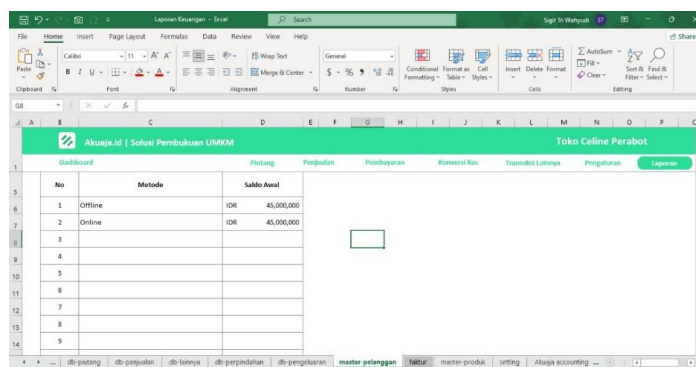
Tanggal	Shift Pagi				Shift Malam			
	Offline		Online		Offline		Online	
	Cash	Transfer	Cash	Transfer	Cash	Transfer	Cash	Transfer
1-Feb	700,000.00	300,000.00	900,000.00	1,100,000.00			400,000.00	600,000.00
2-Feb	200,000.00	800,000.00	1,200,000.00	800,000.00			570,000.00	430,000.00
3-Feb	450,000.00	550,000.00	740,000.00	1,260,000.00			470,000.00	530,000.00
4-Feb	400,000.00	600,000.00	840,000.00	1,160,000.00			840,000.00	160,000.00
5-Feb	750,000.00	250,000.00	790,000.00	1,210,000.00			650,000.00	350,000.00
6-Feb	100,000.00	900,000.00	1,200,000.00	800,000.00			690,000.00	310,000.00
7-Feb	850,000.00	150,000.00	800,000.00	1,200,000.00			470,000.00	530,000.00
8-Feb	700,000.00	300,000.00	850,000.00	1,150,000.00			475,000.00	525,000.00
9-Feb	200,000.00	800,000.00	1,200,000.00	800,000.00			364,000.00	636,000.00
10-Feb	450,000.00	550,000.00	740,000.00	1,260,000.00			586,000.00	414,000.00
11-Feb	400,000.00	600,000.00	840,000.00	1,160,000.00			750,000.00	250,000.00
12-Feb	750,000.00	250,000.00	790,000.00	1,210,000.00			470,000.00	530,000.00
13-Feb	100,000.00	900,000.00	870,000.00	1,130,000.00			840,000.00	160,000.00
14-Feb	850,000.00	150,000.00	700,000.00	800,000.00			650,000.00	350,000.00
15-Feb	700,000.00	300,000.00	850,000.00	650,000.00			690,000.00	310,000.00
16-Feb	200,000.00	800,000.00	900,000.00	600,000.00			470,000.00	530,000.00
17-Feb	450,000.00	550,000.00	860,000.00	640,000.00			475,000.00	525,000.00
18-Feb	400,000.00	600,000.00	730,000.00	770,000.00			364,000.00	636,000.00
19-Feb	750,000.00	250,000.00	890,000.00	610,000.00			586,000.00	414,000.00
20-Feb	100,000.00	900,000.00	670,000.00	830,000.00			750,000.00	250,000.00
21-Feb	850,000.00	150,000.00	750,000.00	750,000.00			380,000.00	370,000.00
22-Feb	700,000.00	300,000.00	960,000.00	540,000.00			473,000.00	527,000.00
23-Feb	200,000.00	800,000.00	740,000.00	760,000.00			364,000.00	636,000.00
24-Feb	450,000.00	550,000.00	730,000.00	770,000.00			475,000.00	525,000.00
25-Feb	400,000.00	600,000.00	890,000.00	610,000.00			349,000.00	651,000.00
26-Feb	750,000.00	250,000.00	670,000.00	830,000.00			473,000.00	527,000.00
27-Feb	100,000.00	900,000.00	870,000.00	630,000.00			364,000.00	636,000.00
28-Feb	850,000.00	150,000.00	700,000.00	800,000.00			380,000.00	620,000.00
<b>Total</b>	<b>13,800,000.00</b>	<b>14,200,000.00</b>	<b>23,670,000.00</b>	<b>24,830,000.00</b>			<b>14,818,000.00</b>	<b>12,932,000.00</b>

Gambar 4. Estimasi Omzet Bulan Februari 2025

Data pengeluaran oleh Toko Celine Perabot selama bulan Februari 2025 sebagai berikut:

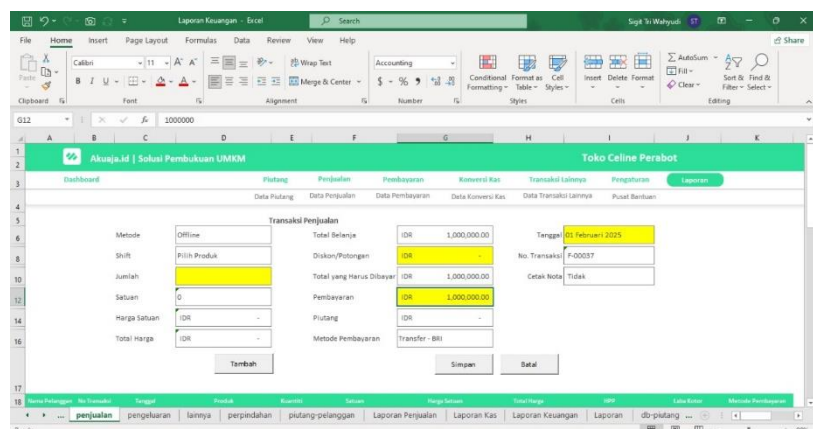
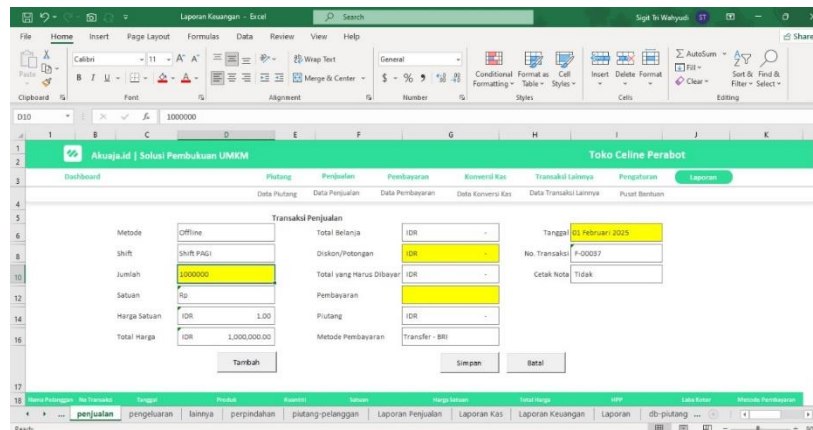
- 1 Februari 2025      Pembayaran admin bank Rp300.000
- 2 Februari 2025      Pembayaran Listrik Bulan Februari Rp2.000.000
- 2 Februari 2025      Pembayaran Wifi dan pembelian data internet Rp750.000
- 2 Februari 2025      Pembayaran gaji karyawan R10.000.000
- 10 Februari 2025     Pembelian barang dagang Rp30.000.000
- 16 Februari 2025     Pembelian ATK berupa buku, buku nota, dan pulpen Rp75.000
- 24 Februari 2025     Biaya promosi Rp500.000
- 25 Februari 2025     Pembelian barang dagang R40.000.000
- 28 Februari 2025     Total biaya konsumsi karyawan selama bulan Februari 2025 Rp1.500.000

Berdasarkan informasi yang didapatkan, maka dapat dilakukan penginputan ke program Akuaja.id berbasis Microsoft Excel diawali dengan penginputan saldo awal.



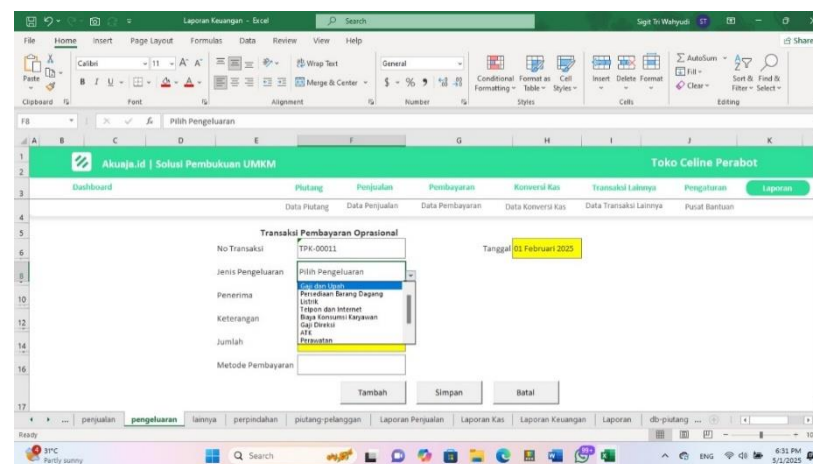
Gambar 5. Penginputan Saldo Awal Menggunakan Akuaja.id

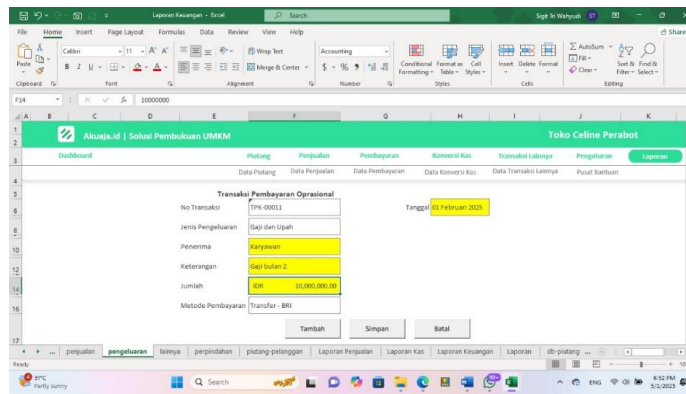
Setelah proses input saldo awal selesai dilakukan, tahap berikutnya adalah menginput data omzet penjualan per shift.



Gambar 6. Penginputan Omzet dalam Satu Shift Menggunakan Akuaja.id

Tahap berikutnya adalah menginput data pengeluaran pada Toko Celine Perabot selama bulan Februari 2025.





Gambar 7. Penginputan Pengeluaran Menggunakan Akuaja.id

Setelah seluruh data diinput ke dalam program Akuaja.id, sistem kemudian akan secara otomatis menghasilkan laporan keuangan, mencakup neraca dan laporan laba rugi yang menggambarkan kinerja usaha.

**Toko Celine Perabot**  
NERACA  
Periode 01 February 2025 - 28 February 2025

Asset			
<b>Kas dan rekening</b>			
Cash	IDR	44,998,000.00	
Transfer - BRI	IDR	(23,943,000.00)	
	IDR	-	
	IDR	-	
<b>Total Kas dan rekening</b>			IDR 21,055,000.00
Piutang			IDR 90,000,000.00
Aset Tetap			IDR -
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap			IDR (9,160,273.97)
Sewa Jangka Panjang			IDR -
<b>Total Asset</b>			<b>IDR 101,894,726.03</b>
Kewajiban + Modal			
<b>Kewajiban</b>			
Utang	IDR	-	
<b>Total Kewajiban</b>			IDR -
<b>Modal</b>			
Modal Awal	IDR	90,000,000.00	
Laba Ditahan	IDR	11,894,726.03	
Tambahan Modal	IDR	-	
<b>Total Modal</b>			<b>IDR 101,894,726.03</b>
<b>Totas Kewajiban + Modal</b>			<b>IDR 101,894,726.03</b>

Gambar 8. Neraca Toko Celine Perabot

**Toko Celine Perabot**  
Laporan Laba Rugi  
Periode 01 February 2025 - 28 February 2025

Pendapatan		
Penjualan	IDR	106,430,000.00
Diskon/Potongan Penjualan	IDR	-
Penjualan Bersih		IDR 106,430,000.00
Beban/Pengeluaran Operasional		
Beban Penyusutan Aset Tetap	IDR	9,160,273.97
Gaji dan Upah	IDR	10,000,000.00
Persediaan Barang Dagang	IDR	70,000,000.00
Listrik	IDR	2,000,000.00
Telpon dan Internet	IDR	750,000.00
Biaya Konsumsi Karyawan	IDR	1,500,000.00
ATK	IDR	75,000.00
Perawatan	IDR	-
Promosi	IDR	500,000.00
Lain - lain	IDR	550,000.00
Total Beban Oprasional		IDR (94,535,273.97)
<b>Laba/(Rugi) Oprasional</b>		<b>IDR 11,894,726.03</b>
Beban/Pengeluaran Lainnya		
Biaya Mutasi Rekening & Transfer		IDR -
<b>Laba/(Rugi) Bersih</b>		<b>IDR 11,894,726.03</b>

Gambar 9. Laporan Laba Rugi Toko Celine Perabot

Pada tahap evaluasi, keberhasilan pelatihan diukur melalui peningkatan pemahaman dan kemampuan mitra dalam mengelola pencatatan keuangan. Berdasarkan hasil post-test yang diberikan setelah sesi pelatihan, pemahaman mitra mengenai pentingnya pencatatan keuangan menunjukkan peningkatan signifikan, dari sebelumnya hanya 20% menjadi 90%.

Selain peningkatan pemahaman, evaluasi juga dilakukan dengan mengamati kemampuan mitra dalam mengaplikasikan pencatatan transaksi ke dalam program Akuaja.id. Mitra mampu menginput saldo awal, mencatat omzet harian, serta menghasilkan output laporan keuangan dalam bentuk neraca serta laporan laba rugi secara mandiri. Laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan tujuan awal pelatihan, yaitu untuk membekali UMKM dengan kemampuan menyusun laporan sederhana yang dapat digunakan untuk memantau kondisi usaha.

Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi berbasis Excel seperti Akuaja.id cukup relevan untuk diterapkan pada UMKM yang sebelumnya belum memiliki sistem pencatatan. Untuk menggambarkan perubahan yang terjadi pada mitra sasaran setelah mengikuti seluruh tahapan kegiatan, berikut disajikan perbandingan dalam bentuk matriks antara kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan.

Tabel 1. Evaluasi Kondisi Mitra Sebelum dan Sesudah Pendampingan

Tahapan Kegiatan	Kondisi Sebelum	Kondisi Sesudah
Persiapan	Mitra belum memiliki sistem pencatatan keuangan & belum memahami pentingnya pencatatan transaksi.	Mitra memahami pentingnya pencatatan keuangan dan siap mengikuti pelatihan.

Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak memahami konsep dasar laporan keuangan.</li> <li>- Tidak mengenal program Akuaja.id</li> <li>- Belum pernah melakukan pencatatan transaksi keuangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami konsep neraca dan laba rugi.</li> <li>- Mengetahui fitur program Akuaja.id dan memutuskan untuk mempertimbangkan pembelian program.</li> </ul>
Evaluasi	Tingkat pemahaman mitra terhadap pencatatan keuangan sangat rendah (20%).	Pemahaman mitra meningkat menjadi 90%, dengan pemahaman yang lebih baik tentang cara mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan dengan program Akuaja.id.

## SIMPULAN

Kegiatan pendampingan terbukti berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pembukuan pemilik Toko Celine Perabot. Sebelumnya, usaha ini tidak memiliki sistem pembukuan dan hanya memiliki sedikit pengetahuan akuntansi. Pelatihan tentang program Akuaja.id berbasis Microsoft Excel memungkinkan para pemilik UMKM untuk memahami konsep dasar pelaporan keuangan dan membuat laporan sendiri. Meskipun program ini tidak diberikan secara lengkap, UMKM diberikan panduan pengguna dan informasi untuk membeli perangkat lunak tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program yang mudah digunakan seperti Akuaja.id secara efektif mendukung literasi keuangan dan pengambilan keputusan bisnis untuk UMKM

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, N., & As'ari, H. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel Pada UMKM Wilayah Kelurahan Bangunharjo. *JCOMENT (Journal of Community Empowerment)*, 5(1), 65–72. <https://doi.org/10.55314/jcoment.v5i1.738>
- Basompe, I. M., & Nugraeni, N. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku Umkm Di Kelurahan Condongcatur. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(6), 1063–1066. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v1i6.269>
- Christinawati Putri, F., Thresia Nainggolan, Y., Kartini, K., Rini Pratiwi, S., Agusriyanti Irna, R., Rahmawati, M., Najwa Balloteng, B., Lisdawati, L., Winata, M., Hasbi Ananta, N., Dwi Wulandari, R., & Septian, S. (2024). Empowering Rizwi SMEs with SIAPIK: A Workshop on Simple Financial Reporting. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2123–2129. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3120>
- Darmawan, A., Triandi, T., & Roup, A. (2021). Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Untuk UMKM Menggunakan Aplikasi Ms. Excel. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), 159–178.

<https://doi.org/10.37641/jabkes.v1i2.1334>

- Hidayatullah, A., Mezaluna, I., Rizqiyanto, M., Sendi, A. A., & Adinugraha, H. H. (2023). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan pada UMKM Kedai" Dimsum by Najwa" di Pekalongan. *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 122–128.
- Pamungkas, S. B., & Nugraeni. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM pada UMKM Toko Bahan Kerajinan di Desa Tulungrejo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 224–227.
- Pantow, A., Ivoletti M. Walukow, Christony Maradesa, & Esrie A. N. Limpeleh. (2021). Desain Laporan Keuangan Umkm Berbasis Microsoft Excel Pada Sunshine Laundry. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(2), 271–286. <https://doi.org/10.24123/jbt.v5i2.4693>
- Rohmah, N. N., & Hastuti. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(3), 691–704. <https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3192>
- Sambodo, B., Pratama, N., Jaya, S., Maisyarah, S., & Amelia, S. (2023). Pentingnya laporan keuangan pada UMKM. *Community Development Journal*, 4(2), 4153–4157.
- Tanan, C. I., & Dhamayanti, D. (2020). Pendampingan UMKM dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Distrik Abepura Jayapura. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(2), 173–185. <https://doi.org/10.37680/amalee.v1i2.408>